

ABSTRAK

Fauzihan Khoerustalis: “Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Tata Kelola Pemerintahan Dalam Pelestarian Kesenian Benjang Gulat Di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data yang berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, pada tahun 2018-2021 bahwa Kota Bandung dinobatkan menjadi salah satu kota yang mempunyai kesenian tradisional dengan status terancam punah di Provinsi Jawa Barat, yakni kesenian tradisional benjang gulat yang berasal dari Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat selama ini terhadap tata kelola pemerintahan dalam pelestarian kesenian benjang gulat di Kecamatan Ujungberung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni Persepsi Masyarakat (X) dan Tata Kelola Pemerintahan (Y). Peneliti menggunakan teori Persepsi Masyarakat dari Stephen P Robbins yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu dimensi pelaku persepsi, dimensi objek persepsi, dan dimensi konteks situasi persepsi. Sedangkan untuk variabel Tata Kelola Pemerintahan, peneliti menggunakan teori dari Sedarmayanti yang terdiri dari 4 dimensi, yakni transparansi, partisipasi, akuntabilitas, dan supremasi hukum. Kemudian, teori penghubungnya menggunakan teori dari Handayani, dkk yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap tata Kelola pemerintahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini menggunakan Teknik simpel random sampling dengan marginal error 0,1. Berdasarkan pada rumus Krejcie, Robert V., Morgan dan Daryle W, diperoleh bahwa ukuran sampel yang diperlukan yakni 68 responden. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software Minitab* versi 19 dan *Microsoft Excel* sebagai penunjang dalam hal pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap tata kelola pemerintahan dalam pelestarian kesenian benjang gulat di Kecamatan Ujungberung dengan nilai F-hitungnya 26,13 > F-tabel 2,74, dengan besaran nilai koefisien determinasinya 52,94%. Sedangkan secara parsial hanya dimensi objek persepsi (X2) saja yang berpengaruh positif terhadap tata kelola pemerintahan, dengan besaran nilai T-hitungnya yakni 4,16 > T-tabel 1,668.

Kata Kunci: *Benjang Gulat, Tata Kelola Pemerintahan, dan Pelestarian Kesenian Tradisional.*

ABSTRACT

Fauzihan Khoerustalis: *“The Influence of Community Perception on Government Governance in Preserving Benjang Gulat Art in Ujungberung District, Bandung City”*

This research is motivated by data from the West Java Tourism and Culture Office, in 2018-2021, the city of Bandung was crowned as one of the cities that has traditional arts with endangered status in West Java Province, namely the traditional art of benjang wrestling which originates from the sub-district. Ujungberung, Bandung City. The aim of this research is to identify how much influence public perception has had on government governance in preserving the art of benjang wrestling in Ujungberung District. This research consists of two variables, namely Public Perception (X) and Government Governance (Y). Researchers use the theory of Public Perception from Stephen P Robbins which consists of 3 dimensions, namely the dimension of the perpetrator of perception, the dimension of the object of perception, and the dimension of the context of the perception situation. Meanwhile, for the Government Governance variable, researchers used Sedarmayanti's theory which consists of 4 dimensions, namely transparency, participation, accountability and supremacy of law. Then, the bridging theory uses the theory from Handayani, et al which states that perceptions influence government governance. The method used in this research is descriptive analysis with a quantitative approach. Where this research uses a simple random sampling technique with a marginal error of 0.1. Based on the formula of Krejcie, Robert V., Morgan and Daryle W, it was found that the required sample size was 68 respondents. Data processing in this research uses the Minitab software application version 19 and Microsoft Excel as support for data processing. The results of the research show that simultaneously public perception has a significant influence on governance in preserving the art of benjang wrestling in Ujungberung District with an F-count value of 26.13 > F-table 2.74, with a coefficient of determination value of 52.94%. Meanwhile, partially, only the perception object dimension (X2) has a positive influence on government governance, with the T-count value being 4.16 > T-table 1.668.

Keywords: *Wrestling Benjang, Governance, and Preservation of Traditional Arts.*